

## SOSIALISASI BEASISWA LPDP ATLET BERPRESTASI KONI KOTA MAKASSAR

Hasyim<sup>1</sup>, Agus Sutriawan<sup>2</sup>, M.Imran Hasanuddin<sup>3</sup>, Muhammad Akbar Syafruddin<sup>4</sup>,  
Muh Nugrah Setyawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Makassar  
email: hasyim@unm.ac.id

### Abstrak

Saat ini Indonesia membutuhkan banyak SDM berkualitas untuk meningkatkan implementasi sport science, sport tourism, sport industry dan sport intelligence. Merujuk Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), prestasi olahraga di Indonesia harus masuk peringkat lima besar Olimpiade tahun 2044, jelang perayaan 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karenanya, kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang olahraga harus terus ditingkatkan. Ke depan, KONI Pusat ingin jumlah pegiat dan atau pengurus organisasi keolahragaan dapat melanjutkan studi di jurusan dan universitas terbaik agar dapat berkontribusi kepada kualitas pembinaan di Tanah Air. Namun masih banyak atlet maupun pelatih yang belum tersisialisasikan beasiswa LPDP yang bekerjasama dengan KONI, sehingga mereka masih kurang mengetahui apa saja yang perlu disiapkan dalam proses pendaftaran beasiswa ini, mulai dari hal ini, tim PkM universitas Negeri Makassar bersinergi dengan pengurus KONI kota Makassar Untuk mengadakan sosialisasi Beasiswa studi lanjut LPDP. Sosialisasi ini diadakan di Kantor KONI Kota Makassar, dan diisi oleh tiga pembicara dari masing-masing institusi, yang tentunya berpengalaman meraih beasiswa. Kegiatan webinar dibuka dengan sesi presentasi dimana pembicara berbagi pengalaman serta tips untuk meraih beasiswa, lalu dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab untuk tiap-tiap pembicara dan penutup. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak peserta yang berantusias melanjutkan studidi luar negeri. Hal ini tampak pada banyaknya opini dan pertanyaan terkait beasiswa studi lanjut yang disampaikan peserta. Secara keseluruhan. Sosialisasi ini berlangsung dengan baik, dimana para peserta mengaku sangat puas akan materi serta pengalaman yang dibagikan pembicara.

**Kata kunci:** Beasiswa, Atlet, Koni Kota Makassar

### Abstract

Currently, Indonesia needs a lot of quality human resources to improve the implementation of sport science, sport tourism, sport industry and sport intelligence. Referring to the National Sports Grand Design (DBON), sports achievements in Indonesia must be ranked in the top five at the 2044 Olympics, ahead of the celebration of 100 years of the Republic of Indonesia's independence. Therefore, the quality of human resources (HR) in the sports sector must continue to be improved. In the future, the Central KONI wants the number of activists and/or administrators of sports organizations to be able to continue their studies in the best majors and universities so that they can contribute to the quality of development in the country. However, there are still many athletes and coaches who have not yet received the LPDP scholarship in collaboration with KONI, so they still don't know what needs to be prepared in the scholarship registration process. Starting from this, the Makassar State University PkM team synergized with the Makassar city KONI management to hold socialization of LPDP further study scholarships. This socialization was held at the Makassar City KONI Office, and was attended by three speakers from each institution, who of course had experience in winning scholarships. The webinar activity opened with a presentation session where speakers shared experiences and tips for winning scholarships, then continued with a question and answer session for each speaker and closing. The evaluation results show that many participants are enthusiastic about continuing their studies abroad. This can be seen in the many opinions and questions regarding further study scholarships submitted by participants. overall. This outreach went well, with the participants admitting to being very satisfied with the material and experiences shared by the speakers.

**Keywords:** Scholarships, Athletes, Makassar City KONI

### PENDAHULUAN

Tentu saja ada banyak tantangan lain di balik keberhasilan mendapatkan beasiswa. Perjuangan untuk melewatinya bisa susah, bisa gampang, ataupun gampang-gampang susah. Yang jelas semua itu

akan memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak. Tetapi perjuangan itu sepadan mengingat hasil yang akan didapat. Untuk meraihnya, seseorang harus melakukan segala persiapan dengan maksimal, apalagi jika mengincar universitas terbaik di luar negeri (Hansen, 2017). Beasiswa LPDP telah menjadi pilihan yang paling banyak dilirik para pemburu beasiswa di Indonesia. Salah satu hal yang membuat beasiswa ini banyak digemari adalah banyaknya pilihan kampus yang bisa dituju di dalam maupun luar negeri. Selain itu, persyaratan beasiswa LPDP cukup sederhana dan fleksibel. Contohnya: terbuka untuk kandidat fresh graduate atau yang sudah bekerja, lulusan universitas negeri ataupun swasta (asalkan terdaftar di BAN-PT). (Alberta, 2006) mengatakan syarat fleksibel lainnya: setelah menyelesaikan studi, awardee bebas berprofesi apa saja sesuai dengan keahliannya (baik di instansi negeri, swasta, atau berwirausaha), selama itu berdampak baik pada masyarakat, dan bagi awardee yang melanjutkan studi di luar negeri diwajibkan pulang ke Indonesia setelah studi selesai untuk berkontribusi bagi negara.

Koni Pusat bekerjasama dengan lembaga pengelolaan dana pendidika (LPDP) dibawah kementerian keuangan Republik Indonesia memberikan beasiswa untuk strata 1,2,3 dibidang keolahragaan bagi atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan untuk mengikuti pendidikan baik didalam negeri maupun luar negeri. Saat ini apresiasi pemerintah kepada atlet terbilang sangat baik. Seorang peraih medali emas dapat penghargaan ratusan bahkan milyaran rupiah dari pemerintah. Meskipun demikian, hal tersebut belum menjamin sepenuhnya masa depan atlet ketika pensiun. Pembekalan atlet berprestasi dengan pendidikan menjadi kebutuhan yang harus diupayakan. Pendidikan sangat penting bagi atlet, oleh karenanya KONI Pusat dan London School of Public Relation (LSPR) mengupayakan beasiswa untuk atlet berprestasi. "Kita jangan hanya mendorong mereka (atlet) ketika menjadi atlet, kita juga harus pikirkan masa depan mereka ketika tidak menjadi atlet, Rektor LSPR Institute, Dr. Andre Ikhsano menyampaikan "Kami LSPR sangat senang dapat memberikan kontribusi akademik kepada atlet Indonesia yang membanggakan, semoga dengan dukungan beasiswa ini dapat melengkapi prestasi atlet Indonesia tidak hanya di bidang olahraga, tapi juga di bidang pendidikan" (Gerakita.Com, n.d.)

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Atlet serta Pelatih KONI Kota Makassar, Dosen Universitas Negeri Makassar dan Koni Makassar, memandang perlunya diadakan sosialisasi beasiswa studi kepada Atlet di Makassar Timur. Hal ini karena dua instansi Pendidikan tersebut merasa bahwa banyak dari Masyarakat, terutama KONI Kota Makassar, yang belum cukup terekspose perihal beasiswa studi lanjut. Dampaknya, mereka yang berkeinginan untuk melanjutkan Pendidikan masih belum jelas terkait beasiswa ini. Berangkat dari masalah ini, UNM serta KONI kota Makassar bekerjasama untuk mensosialisasikan beasiswa LPDP. (Pramusita et al., 2023) mendefinisikan sosialisasi sebagai proses terstruktur untuk menjabarkan sebuah sistem pada Masyarakat, dan upaya untuk mengetahui reaksi serta tanggapan Masyarakat terkait hal yang disampaikan. Menurut (Fuadi, 2020) sosialisasi merupakan sebuah proses yang penting dilakukan untuk mempererat hubungan antar individu sebagai makhluk sosial, serta mengembangkan potensi diri agar dapat menjadi individu yang utuh dan anggota Masyarakat yang aktif berpartisipasi. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk mengedukasi Atlet dan Pelatih perihal beasiswa-beasiswa LPDP yang tersedia bagi mereka. Adapun kerja sama antara Koni dan satu organisasi LSPR, supaya cakupan atlet yang teredukasi dapat meluas, tidak hanya di atlet yang ada di KONI Kota Makassar, tetapi juga atlet yang tinggal di seluruh wilayah Indonesia. Sosialisasi ini tentunya sangat penting, mengingat beasiswa tersebut adalah kesempatan emas yang ditawarkan LPDP untuk meningkatkan kualitas diri para kandidat. Melalui sebuah sosialisasi yang efektif, UNM, KONI MAKASSAR, LSPR, dapat mengambil bagian dalam penyebaran informasi kepada khalayak. Adapun sosialisasi ini diadakan dalam bentuk Luring, khususnya pada 13 Februari 2024 ,pukul 16.00 WITA – Selesai di Kantor Koni Kota Makassar.

## METODE

Sosialisasi ini dilakukan secara luring pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 16.00-Selesai. Target utama dari kegiatan pengabdian ini adalah dosen UNM dan Anggota KONI Kota Makassar. mengingat sosialisasi ini terbuka luas untuk Atlet dan pelatih kami tidak membatasi juga untuk umum yang ingin mengikuti sosialisasi ini. Adapun tahapan dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Kegiatan

Tim membahas materi sosialisasi, guna menyelaraskan materi dari kedua narasumber. Pertemuan ini dihadiri oleh seluruh tim PkM dan ketua KONI Kota Makassar. Dari pertemuan ini, disepakati bahwa jenis beasiswa LPDP myang dijelaskan kepada peserta sosialisasi adalah

Beasiswa Berprestasi Untuk Atlet dan Pelatih. Kedua narasumber merupakan Dosen dan anggota KONI dan berpengalaman dalam proses seleksi beasiswa LPDP tersebut, sehingga telah paham betul syarat-syarat maupun proses seleksi yang wajib dilalui pelamar. Pada pertemuan berikutnya, tim membahas teknis pelaksanaan dan penyebaran informasi sosialisasi beasiswa. Dalam diskusi ini, disepakati bahwa sosialisasi akan dilaksanakan Sore hari, yaitu pukul 16.00 WITA, supaya peserta dapat berkonsentrasi penuh selama mendengarkan penjelasan narasumber. Selain itu, tim PkM sepakat untuk menyebar undangan Koni melalui platform whatsapp.



Gambar 1. Undangan Sosialisasi Beasiswa LPDP

## 2. Pendaftaran

Untuk dapat mengikuti sosialisasi ini, calon peserta harus mengisi link atau scan barcode yang disediakan tim PkM pada flyer. Form registrasi berisikan pertanyaan seputar informasi calon peserta seperti nama peserta, kecabangan, email dan nomor WhatsApp. Secara keseluruhan, ada sekitar 35 orang yang mendaftarkan sosialisasi ini, dengan spesifikasi 25 laki-laki dan 10 perempuan. Sebagian besar peserta berasal dari berbagai cabang olahraga. Semua peserta akan secara otomatis masuk ke dalam group Whatsapp yang telah disiapkan tim.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Beasiswa

NO	NAMA	KECAMATAN	JABATAN	NO. TELP	TANDA TANGAN
1	Syahrul Kadir	U. Pandanang	SAK	0812264052	[Signature]
2	[Handwritten]	U. Pandanang	Pand	0812264052	[Signature]
3	[Handwritten]	U. Pandanang	Pand	0812264052	[Signature]
4	Muhammad Panalukon	Panalukon		08771081937	[Signature]
5	Muhammad Panalukon	Panalukon		0812264052	[Signature]
6	Mulakhsan Anas	Mariso		08219241924	[Signature]
7	Rahdan Rahman	Mariso		08219241924	[Signature]
8	Zulmuhammad	Mariso		0812264052	[Signature]
9	[Handwritten]	Mariso		0812264052	[Signature]
10	Syaiful A. Z.	PERCASI	Sekam	0815123123	[Signature]
11	Abdul Rattaw	Tamalate	SAK	085060466	[Signature]
12	Hauslat Pusi	Tamalate	SAK	0822966853	[Signature]
13	Ruslan Nampi	Mariso	Tamalate	08220249579	[Signature]
14	[Handwritten]	Tamalate	KORCAM	082153171976	[Signature]
15	Fandi	Mariso	KORCAM	081291124521	[Signature]
16	RUL PACHRY	TALLO	KORCAM	085241151165	[Signature]
17	Syahrul Kadir	Ujung Tanah	KORCAM	082153171976	[Signature]
18	[Handwritten]	Tallo	KORCAM	081291124521	[Signature]
19	Fitran	Makassar	KORCAM	0812264052	[Signature]
20	[Handwritten]	Mariso	KORCAM	0812264052	[Signature]
21	Rudi Salpio	Makassar	KORCAM	081355655067	[Signature]

Gambar 3. Absensi Peserta

3. Pelaksanaan

Sosialisasi dibuka dengan sambutan dari MC, yang merupakan anggota tim PkM UNM. Pada pembukaan ini, MC menyapa para peserta, menjelaskan beasiswa LPDP secara singkat, membacakan tata tertib keriatan, menjabarkan rundown kegiatan, dan mengajak peserta berfoto bersama. Setelah itu, MC mempersilakan ketua KONI Kota Makassar dan ketua acara untuk menyampaikan kata sambutan, dilanjutkan dengan pembacaan CV moderator dan penyerahan acara kepada moderator. Setelah itu, moderator memandu jalannya sesi 1 dan 2, dengan terlebih dahulu membacakan CV kedua narasumber. Moderator juga memandu tanya-jawab pada masing-masing sesi. Sosialisasi kemudian ditutup dengan sesi evaluasi, dimana form evaluasi diberikan kepada peserta melalui link. Link tersebut didistribusikan melalui group WhatsApp. Adapun pertanyaan pada sesi evaluasi meliputi kepuasan peserta terhadap narasumber, teknis pelaksanaan, dan manfaat sosialisasi yang dirasakan peserta.



Gambar 4. Penyampaian Materi Beasiswa LPDP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sesi 1: Sosialisasi Beasiswa LPDP Jalur Atlet dan Pelatih atau Tenaga Keolahragaan, Sosialisasi ini dibawakan oleh Bapak Dr. Hasyim, M.Pd, yang merupakan dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Negeri Makassar. Beliau juga merupakan anggota KONI Kota Makassar. Pertama-tama, narasumber menjelaskan secara singkat jenis beasiswa yang ditawarkan LPDP, seperti beasiswa berprestasi atlet koni KONI Kota Makassar. Beliau juga menjelaskan komponen pembiayaan LPDP, termasuk fasilitas yang akan didapat kandidat sebelum keberangkatan, yakni persiapan keberangkatan, pengayaan Bahasa (TOEFL ITP), dan pembekalan afirmasi. Ada beberapa ketentuan yang wajib dipenuhi penerima beasiswa LPDP menurut narasumber, yakni (1) penerima beasiswa LPDP harus Kembali dan bekerja di Indonesia setelah studi lanjut; (2) masa pengabdian di Indonesia adalah 2 kalimasa studi ditambah 1 tahun (2n+1); (3) Bila penerima beasiswa tidak kembali ke Indonesia setelah lulus, maka pihak imigrasi akan

memberikan sanksi kepada yang bersangkutan. Berikut adalah PPT penjelasan narasumber terkait ketentuan beasiswa LPDP

Pelaksanaan Sesi 2: Studi Lanjut dengan Beasiswa Sesi kedua sosialisasi ini dibawakan oleh Bapak Taufik. Beliau adalah Anggota KONI Kota Makassar. Secara keseluruhan, diskusi pada sesi dua ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu (1) keuntungan dan tantangan mendapat beasiswa studi lanjut; (2) kisah narasumber hingga berhasil meraih beasiswa Impian; (3) strategi untuk lolos seleksi; dan (4) rencana masa depan yang dapat disusun oleh penerima beasiswa. Narasumber memulai sesi sharing dengan bercerita tentang keuntungan yang beliau dapatkan selama studi lanjut di luar negeri, seperti menambah ilmu pengetahuan, memperluas pertemanan, dan belajar budaya baru. Namun di balik semua keuntungan itu, ada pula tantangan yang narasumber hadapi terkait akademik, budaya dan kebiasaan, kondisi geografi, dan makanan.

Pada saat sesi tanya jawab, tampak bahwa Sebagian besar peserta antusias mengikuti sosialisasi ini. Hal ini tercermin dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan pada kedua narasumber. Saat sesi 1, ada peserta yang menanyakan kiat-kiat lolos test TOEFL dengan nilai tinggi, cara mendapatkan LoA dari kampus luar negeri, dan cakupan 96 daerah afirmasi pada LPDP. Sedangkan pada sesi 2, beberapa peserta menanyakan seputar kendala yang dihadapi narasumber dalam memahami materi saat kuliah di luar negeri, kemungkinan untuk mengambil dua jurusan sekaligus dengan beasiswa, serta kiat-kiat menghadapi wawancara Bahasa Inggris. Meninjau dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta, baik secara langsung maupun melalui kolom komentar, dapat disimpulkan bahwa peserta sangat bersemangat dalam mengikuti sosialisasi beasiswa ini. Sebagian besar peserta juga menunjukkan minat untuk melanjutkan studi ke luar negeri, karena hampir semua pertanyaan yang diajukan menanyakan teknis pengajuan beasiswa serta persiapan kuliah ke luar negeri. Selain itu, berdasarkan form evaluasi, Sebagian besar peserta menyatakan sangat puas dengan pelaksanaan sosialisasi beasiswa ini, tercermin dari nilai tinggi yang mereka berikan pada poin ketepatan waktu, kesesuaian materi dengan tema kegiatan, profesionalitas narasumber, kebermanfaatan acara, dan kualitas audio serta gambar. Selain itu, pada kolom komentar, banyak peserta yang menyarankan tim PkM untuk mengadakan sosialisasi beasiswa serupa secara berkala.

Efektivitas sosialisasi ini juga ditunjang oleh penggunaan Microsoft Power Point sebagai media penyampaian materi. (Ramadhani et al., 2020) Power Point dapat membuat proses penyuluhan menjadi lebih efektif karena memungkinkan narasumber mengemas materi dengan visual yang menarik, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami materi. Secara lebih detail, (Megasari, 2023) menjelaskan bahwa fitur canggih Power Point yang dapat mengombinasikan gambar, video, animasi, suara, dan warna, dapat meningkatkan Teknik penyajian sehingga peserta tidak bosan mendengarkan pemaparan materi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faijurahman, 2022) yang menemukan bahwa media powerpoint interaktif dapat meningkatkan proses pemahaman dan motivasi peserta.

## SIMPULAN

Kegiatan PkM bertajuk Sosialisasi Beasiswa LPDP Atlet Berprestasi Koni Kota Makassar studi lanjut berjalan lancar sesuai dengan rencana, dan tanpa kendala. Informasi terkait sosialisasi disebarkan melalui undangan resmi melalui group whatsapp, dan Jumlah peserta yang mengikuti PkM ini adalah 35 orang, yang terdiri dari 25 laki-laki dan 10 perempuan. Sebagian besar peserta berasal dari Kota Makassar. Melalui pertanyaan yang diajukan peserta sosialisasi pada sesi tanya-jawab, tampak bahwa sebagian besar peserta tertarik untuk melanjutkan studi keluar negeri. Sementara itu, sesi evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta puas dan merasa sosialisasi ini membawa banyak manfaat. Beberapa peserta juga menyarankan tim PkM untuk mengadakan sosialisasi serupa di kemudian hari.

## SARAN

Saran-saran untuk kegiatan PKM kali ini agar dapat ditindak lanjuti sosialisasi semacam ini agar pemahaman terkait beasiswa yang ditawarkan oleh LPDP dapat di pahami oleh semua lapisan masyarakat terutama atlet atlet yang ada di SULAWESI SELATAN.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar, yang telah mendukung kegiatan PkM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alberta, N. (2006). Kiat-kiat berburu dan tembus beasiswa pendidikan di luar negeri. Huta Publisher.
- Faijurahman, A. N. (2022). EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN VIDEO DAN POWERPOINT TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 177–184.
- Fuadi, A. (2020). Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa. Deepublish.  
gerakita.com. (n.d.).
- Hansen, S. (2017). *Awardee Stories: Kisan dan Kiat Para Penerima Beasiswa LPDP*. Gramedia Pustaka Utama.
- Megasari, K. (2023). Efektivitas Media Audio Visual Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Karies Gigi. *Indonesian Journal of Public Health*, 1(2), 153–161.
- Pramusita, S. M., Situmorang, K., Arkianti, M. M. Y., Lidya, C., Tahulending, P., Siahaan, D. G., Pardosi, L., & Mada, G. S. (2023). SOSIALISASI BEASISWA STUDI LANJUT BERSAMA UPH, UNIMOR DAN IGI FLORES TIMUR. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–9.
- Ramadhani, S. N., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2020). Efektivitas penyuluhan berbasis power point terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang pencegahan cacangan pada siswa kelas V dan VI SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 8–16.